

KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH

Mabruroh¹, Syifa Syafira², Sholeh Hidayat³
Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Sultan Ageng Tirtayasa
¹mabruroh04@yahoo.com, ²Sfshafira@gmail.com,
³sholeh.hidayat@untirta.ac.id

ABSTRACT

Visionary leadership is leadership that is considered capable of operating an organizational system in a flexible manner and able to anticipate developments that will occur. How an organization develops is determined by the way it is led. Likewise, educational institutions such as schools will progress quickly if their leaders have quality leadership. Visionary is a leadership style that improves quality and quality. Increasing teacher capacity means improving the quality of education in schools. It is true that, since they are the most important part of the education system in general, teachers must be given full attention. The visionary leadership of the principal and the results of the teaching carried out by the teacher can have a positive and significant positive effect on improving teacher performance because the principal can set school goals for the future and implement these goals.

Keywords: visionary leadership, teacher performance, school quality

ABSTRAK

Kepemimpinan yang visioner adalah kepemimpinan yang dianggap mampu mengoperasikan sebuah sistem organisasi dengan cara yang fleksibel dan mampu mengantisipasi terhadap perkembangan yang akan terjadi. Bagaimana suatu organisasi berkembang ditentukan oleh cara kepemimpinannya. Begitu pula, institusi pendidikan seperti sekolah akan maju dengan cepat jika pemimpinnya memiliki kepemimpinan yang berkualitas. Visioner adalah gaya pemimpin yang meningkatkan kualitas dan mutu. Peningkatan kapasitas guru berarti peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Memang benar bahwa, karena mereka merupakan bagian yang paling penting dari sistem pendidikan pada umumnya, guru harus diperhatikan sepenuhnya. Kepemimpinan visioner dari kepala sekolah dan hasil mengajar yang dilakukan oleh guru dapat memiliki efek positif positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru karena kepala sekolah dapat menetapkan tujuan sekolah untuk masa depan dan melaksanakan tujuan tersebut.

Kata Kunci: kepemimpinan visioner, kinerja guru, kualitas/mutu sekolah

A. Pendahuluan

Perkembangan suatu organisasi ditentukan oleh cara kepemimpinannya. Begitu pula, institusi pendidikan seperti sekolah akan maju dengan cepat jika pemimpinnya memiliki kepemimpinan yang berkualitas. Salah satu gaya pemimpin yang dapat memperbaiki kualitas adalah gaya kepemimpinan yang visioner. Gaya kepemimpinan ini mengacu pada keahlian seorang pemimpin untuk menciptakan, mengembangkan, mengkomunikasikan, mensosialisasikan, mentransformasikan, dan mengimplementasikan ide-ide optimal sebagai tujuan masa depan organisasi untuk dicapai bersama.

Kinerja guru adalah hasil dari melakukan atau melaksanakan seluruh kegiatan pembelajaran sesuai dengan pedoman. Dalam praktik baik ini, deskripsi kinerja guru berfokus pada hasil pengajaran dalam menyusun perangkat ajar, melaksanakan proses pembelajaran, dan melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran.

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tidak mudah jika tidak dibarengi dengan peningkatan kapasitas tenaga pendidik. Memang

benar, guru adalah komponen terpenting dari keseluruhan sistem pendidikan dan harus mendapat perhatian terfokus. Sebab guru mempunyai peranan penting dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang resmi di sekolah. Dalam proses pendidikan di sekolah, guru mengemban dua peran yaitu guru sebagai pengajar dan pendidik. (Purwanto, 2021)

Salah satu yang menjadi syarat kepemimpinan di zaman generasi Z adalah sifat pemimpin yang visioner, dalam hal ini sebuah organisasi harus menunjukkan kekuatan dan karakteristik budayanya untuk mencapai mutu pendidikan yang diharapkan. Visi terlahir dari kreativitas pemikiran seorang pemimpin sebagai cerminan profesionalisme dan pengalaman pribadi atau melalui pengembangan refleksi mendalam bersama pengikut (personel lain), terutama berupa hasil pemikiran idealis tentang tujuan organisasi. masa depan yang ingin dicapai bersama-sama.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan Gambaran yang mendalam tentang Kepemimpinan

visioner Kepala Sekolah, dengan menggunakan metode Kajian Pustaka. Metode kajian pustaka, juga dikenal sebagai studi pustaka, merupakan sebuah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data dan informasi melalui berbagai sumber tertulis dan tercetak. Sumber-sumber ini dapat berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, tesis, disertasi, dan materi lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pengertian Kepemimpinan Visioner

Pemimpin adalah orang yang mempunyai kemampuan dan keunggulan di bidang tertentu sehingga mereka dapat mempengaruhi orang lain untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu (Rivai, V., 2013). Pemimpin mengatur pikiran, tindakan, dan kegiatan yang mempengaruhi dan menyelesaikan pekerjaan. Kartono mengatakan bahwa kepemimpinan adalah sifat yang dimiliki individu dalam bertindak sebagai pemimpin untuk mempengaruhi anggota kelompoknya untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Sebaliknya, Pemimpin adalah orang yang diberi

otoritas untuk meminta orang lain bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Kemenangan atau kegagalan, serta keberhasilan atau kegagalan, adalah elemen penting yang menentukan keberhasilan kepemimpinan dalam suatu organisasi. Kepemimpinan yang berorientasi pada tujuan atau leadership visionary adalah jenis kepemimpinan yang efektif sesuai dengan tuntutan manajemen berbasis sekolah yang berfokus pada peningkatan kualitas sekolah di institusi pendidikan. Visionary leadership yaitu sebuah konsep tentang kepemimpinan yang fokus utamanya adalah menciptakan masa depan yang menantang. Kepala sekolah, sebagai manajer lembaga pendidikan, harus memiliki kemampuan untuk melihat ke depan dan melakukan inovasi dalam pengembangan madrasah. Selain itu, mereka harus memiliki visi yang jauh ke depan tentang cara mengembangkan institusi pendidikan agar lebih efisien dan kompetitif.

Jenis kepemimpinan yang dikenal sebagai kepemimpinan visioner adalah yang mengantisipasi masa depan dan kemudian

melakukan tindakan untuk menciptakannya. Pola kepemimpinan ini berpusat pada memberikan intruksi dan makna pada tugas yang harus dikerjakan oleh anggota organisasi.

Jenis kepemimpinan yang dianggap visioner dianggap mampu mengantisipasi dan meningkatkan kinerja organisasi secara adaptif dan konsisten dalam menghadapi perubahan dimasa yang akan datang.

Kepemimpinan yang visioner yaitu profil kepemimpinan yang dipandang mampu menerapkan kinerja organisasi yang adaptif, dan senantiasa antisipatif terhadap perubahan-perubahan di masa yang akan datang. (Gusli et al., 2021).

Kemampuan seorang pemimpin dalam menciptakan, merumuskan, mengomunikasikan, mensosialisasikan, mentransformasikan, dan mengimplementasikan ide-ide ideal, baik yang berasal dari dirinya sendiri ataupun dari interaksi sosial antara sesama anggota organisasi, dan anggota lainnya, dikenal sebagai kepemimpinan visioner. Ide-ide ini dianggap sebagai keinginan masa depan organisasi yang harus dicapai melalui komitmen seluruh anggota staf.

Untuk mengetahui bagaimana sikap dan perilaku seorang pemimpin yang berorientasi pada visi, perlu mengidentifikasi ciri-ciri kepemimpinan visioner. Kepemimpinan begitu kuat mempengaruhi kinerja organisasi sehingga sangat logis jika kegagalan pendidikan menjadi salah satu akibat dari kepemimpinan yang tidak beradaptasi dengan perubahan dan strategi pendidikan yang belum dapat menyesuaikan diri. Tilaar menyatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan pendidikan merosot adalah kurangnya visi strategis yang menempatkan pendidikan sebagai sektor utama. Ini menunjukkan betapa kuatnya visi pendidikan mempengaruhi kinerja pendidikan. Visi ini dapat membangkitkan semangat, menimbulkan kinerja, dan bahkan mewujudkan prestasi pendidikan. Kepemimpinan visioner juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk membuat dan membangun visi yang realistis, dapat dipercaya, dan menarik tentang masa depan organisasi yang semakin berkembang dibandingkan saat ini. Kepemimpinan visioner memiliki visi jelas dan fokus kinerjanya pada masa depan, yang penuh dengan masalah

dan kesulitan.. Pada akhirnya, Kepemimpinan yang inovatif akan menunjukkan kepemimpinan yang berkualitas. Kepemimpinan visioner adalah model atau pola kepemimpinan yang dimaksudkan untuk memberi arti pada kerja dan usaha yang dilakukan oleh seorang pemimpin, menurut John Adair pemimpin yang berkualitas memiliki karakteristik berikut: 1) antusiasme terhadap perkembangan Lembaga yang dipimpinnya; 2) memiliki integritas pribadi; 3) tegas dan adil dalam penerapan kebijakan dan tindakan kelembagaan 4) mengembangkan budaya, kehangatan, budaya, dan semangat organisasi; dan 5) nyaman dengan manajemen organisasi.

Peran Kepala Sekolah Yang Visioner

Mereka yang mempunyai keahlian untuk merencanakan dan menggambarkan tujuan masa depan yang ingin dicapai, dikenal sebagai pemimpin visioner. Sangat penting bagi sebuah organisasi untuk memiliki visi. Kepemimpinan visioner harus mengakui peran orang lain. Kesuksesan seorang pemimpin tergantung pada dukungan dari orang-

orang dalam organisasi yang dipimpinnya. seperti yang dikutip oleh Cepi Triatna dan Aan Komariah dari Burt Nanus, ada beberapa peran visioner dalam kepemimpinan, dan empat di antaranya adalah:

1. Pelatih (Coach) Kepala sekolah harus dapat melatih. Oleh karena itu, Kepala sekolah yang cerdas harus memiliki kemampuan membangun kolaborasi dan semangat kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Memaksimalkan kemampuan seluruh anggotanya untuk bekerja sama dan mengorganisasikan pekerjaan atau usaha mereka untuk mencapai tujuan organisasi adalah prioritasnya. Ditambah lagi, sebagai pelatih, kepala sekolah harus dapat memastikan bahwa aset yang ada di sekolah difokuskan untuk mencapai visi melalui penjelasan, memberi arahan, dan membangun keyakinan di antara aset sekolah dan tujuan masa depan sekolah.

2. Juru Bicara (Spokes person) Seorang kepala sekolah juga dapat berbicara. Untuk menjelaskan dan mendukung visi masa depan, kepala sekolah sebaiknya menghargai dan memahami berbagai cara komunikasi yang ada. Sebagai juru bicara visi

organisasi, pemimpin harus menyampaikan pesan yang mendorong semua orang untuk terlibat dan menyentuh visi organisasi secara internal maupun eksternal. Dengan demikian, kepala sekolah harus berfungsi sebagai perwakilan yang dapat diandalkan untuk meyakinkan komunitas internal dan eksternal. Hal ini dapat menumbuhkan kepercayaan dan keinginan untuk mewujudkan tujuan ke depan. Ini juga dapat berdampak pada perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh suatu organisasi.

3. Kepala sekolah, sebagai Agen Perubahan (Agent Of Change), bertanggung jawab untuk mengubah lingkungan internal sekolah atau organisasinya. Kepala sekolah tidak nyaman dengan kondisi organisasi yang tidak berubah atau statis., dan selalu bermimpi tentang keberhasilan dan kesuksesan sekolah mereka. Ketika sektor politik, ekonomi, sosial, teknologi, dan budaya berubah dengan cepat, kebutuhan pelanggan juga berubah sesuai dengan keinginan para stakeholder. Leadership visioner tidak puas dengan apa yang telah dicapai; mereka lebih suka mencapai sesuatu yang baru.

4. Penentu arah (Direction Setter) adalah posisi pemimpin suatu organisasi yang memiliki tujuan. Seorang pemimpin berfungsi sebagai penunjuk jalan dengan menyampaikan tujuan, mengkomunikasikannya, menggerakkan karyawan dan rekan kerja, dan memastikan bahwa tindakan yang diambil adalah benar. Pemimpin juga mendukung partisipasi di setiap tahap dan tingkat usaha mengarah ke masa depan. Saat organisasi bingung karena banyak perubahan dan konstruksi baru, pemimpin yang visioner berperan sebagai pelopor. Mereka menentukan jalan ke depan dengan berpikir rasional dan cerdas tentang tujuan yang ingin dicapai dan mengarahkan perilaku untuk mengikuti visi tersebut. Sebagai penentu arah, pemimpin harus memilih dan menetapkan tujuan dengan mempertimbangkan lingkungan eksternal yang akan menjadi tujuan pengeralahan seluruh sumber daya organisasi. Ia harus mampu membuat langkah-langkah yang tepat sasaran yang dapat diterima oleh semua orang di organisasi dan dianggap sebagai terobosan.

Ciri-ciri Kepsek yang Visioner

Kepemimpinan visioner memiliki fitur yang membedakannya dari yang lain. Gambaran tentang kepemimpinan yang berbeda dari model kepemimpinan lainnya diberikan oleh model kepemimpinan visioner. Kepemimpinan visioner memiliki banyak ciri, menurut ahli. Narus menyatakan bahwa pemimpin yang visioner adalah pemimpin yang efektif, dan mereka memiliki beberapa ciri yang disebutkan di bawah ini:

- (1) semangat dalam memanfaatkan sumber daya untuk mewujudkan tujuan.
- (2) mempengaruhi orang lain untuk mendapat dukungan;
- (3) berfokus sepenuhnya pada hasil yang ingin dicapai;
- (4) meniru visi-visi baru yang lebih menantang;
- (5) selalu mempunyai rencana;
- (6) mengomunikasikan visi ;

Harper (2001) mengatakan bahwa kepemimpinan berada di tengah era perubahan yang cepat atau "cepat". Akibatnya, waktu sangat penting bagi seorang pemimpin yang visioner. Untuk menghadapi perubahan yang sangat besar dan pesat, seorang pemimpin harus memiliki karakteristik dan kemampuan

agility, kecepatan, agility, persepsi dan antisipasi.

Aan komariah dan Triatna mengatakan bahwa kepemimpinan visioner memiliki karakteristik berikut:

1. Membimbing orang ke arah profesionalisme kerja yang diharapkan,
2. Menjadi penentu arah suatu yang organisasi yang memahami prioritas,
3. Menjadi pelatih professional
4. Menjadi penggerak perubahan yang berprestasi,
5. fokus ke masa depan yang penuh hambatan dan mampu menghadapinya

Selain itu, kepala sekolah yang Visioner memiliki karakteristik berikut:

1) Pemimpin visioner memiliki komitmen terhadap nilai spiritual. Kepala sekolah menanamkan kejujuran, vitalitas, dan keinginan untuk mengambil tindakan.

2) Visi yang inspiratif, yang dapat menginspirasi semua orang di sekolah untuk mencapai tujuan. Ini dapat dicapai dengan memiliki inspirasi masa depan yang positif dan garis besar yang jelas tentang cara tujuan tersebut dapat dicapai.

3) Hubungan yang baik: Pemimpin sekolah yang visioner

selalu menghormati dan menghormati satu sama lain. Hubungan ini dapat terlihat dari kepedulian satu sama lain dan selalu menganggap satu sama lain sebagai aset sekolah.

4) Inovatif, Kepala sekolah visioner dapat mentransformasi paradigma kuno yang tidak cocok dengan kemajuan zaman, dan membuat strategi kreatif dan aplikatif sesuai terhadap perkembangan zaman.

Kompetensi Kepsek Visioner

Kepala sekolah visioner adalah pemimpin yang memiliki tujuan yang jelas untuk masa depan sekolah yang dipimpinnya dan dapat menjadi inspirasi serta memotivasi orang lain untuk mencapai visi tersebut. Mereka adalah agen perubahan yang selalu menemukan cara baru dan kreatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya.

Untuk menjadi seorang kepala sekolah yang visioner, mereka harus memiliki beberapa kualitas berikut:

1. Visi yang jelas dan kuat

Kepala sekolah yang visioner harus memiliki tujuan yang jelas tentang apa yang ingin mereka capai untuk sekolahnya. Visi ini haruslah realistis, namun juga ambisius. Visi ini

harus dikomunikasikan kepada semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam sekolah, termasuk siswa, orang tua, guru, staf, dan masyarakat.

2. Kemampuan kepemimpinan yang kuat

Kepala sekolah harus memiliki kemampuan kepemimpinan yang kuat untuk mencapai tujuan mereka. Mereka harus mampu memberikan motivasi dan menginspirasi bagi pihak lain untuk semangat bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Mereka harus mampu membangun tim yang kuat dan efektif. Mereka juga harus mampu menyelesaikan konflik dan mengambil keputusan yang sulit.

3. Keterampilan komunikasi yang efektif

Kepala sekolah visioner harus memiliki keterampilan komunikasi yang efektif. Mereka harus mampu berkomunikasi dengan semua pemangku kepentingan sekolah secara efektif dan mudah dipahami. Mereka juga harus mampu mendengarkan dengan baik dan memahami kebutuhan orang lain.

4. Pemahaman tentang tren pendidikan

Kepala sekolah yang Visioner harus memahami tren pendidikan terbaru.. Mereka harus selalu mencari

cara baru dan inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya. Mereka juga harus memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dan kesulitan baru.

5. Komitmen terhadap pengembangan profesional

Kepala sekolah visioner harus berkomitmen terhadap pengembangan profesional mereka sendiri. Mereka harus selalu mencari dan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Mereka juga harus bersedia mengambil risiko dan mencoba hal-hal baru.

6. Kemampuan untuk membangun hubungan yang kuat

Kepala sekolah visioner harus mampu membangun hubungan yang kuat dengan semua pemangku kepentingan di sekolah. Mereka harus mampu menjalin hubungan kepercayaan dengan guru, staf, siswa, orang tua, dan masyarakat.

7. Kemampuan untuk mengambil keputusan yang sulit

Kepala sekolah visioner harus mampu mengambil keputusan yang sulit. Mereka harus mampu menimbang semua pilihan dengan cermat dan membuat keputusan yang terbaik untuk kepentingan sekolah.

8. Kemampuan untuk menyelesaikan konflik

Kepala sekolah visioner harus mampu menyelesaikan konflik secara efektif. Mereka harus memiliki kemampuan untuk membuat lingkungan yang aman dan membantu di mana setiap orang merasa dihargai dan dihormati.

9. Kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi orang lain

Kepala sekolah visioner harus mampu memotivasi dan menginspirasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Mereka harus mampu menciptakan rasa optimisme dan semangat di sekolah.

10. Komitmen terhadap keadilan dan kesetaraan

Kepala sekolah visioner harus berkomitmen terhadap keadilan dan kesetaraan. Mereka harus memastikan bahwa setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk berhasil.

Kemampuan-kemampuan ini sangat penting bagi kepala sekolah yang ingin memimpin sekolahnya mengarah pada masa depan yang lebih baik. Dengan mempunyai kemampuan-kemampuan ini, kepala sekolah yang visioner mampu

menciptakan lingkungan belajar yang meningkatkan semangat dan kondusif di mana semua siswa dapat berkembang dan mencapai potensi penuh mereka.

Selain kompetensi-kompetensi di atas, Ada beberapa hal lain yang penting bagi kepala sekolah yang cerdas, seperti:

- a. Memiliki integritas dan moral yang tinggi
- b. Bersedia untuk bekerja keras dan berdedikasi
- c. Memiliki rasa humor
- d. Memiliki rasa optimisme
- e. Memiliki passion untuk Pendidikan

Strategi Kepala Sekolah Visioner

Berikut ini merupakan strategi yang dapat digunakan oleh seorang Kepala Sekolah yang visioner dalam memimpin sekolah:

1. Membuat Perencanaan Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan berbagai strategi yang matang. Di antaranya adalah perencanaan mutu. Perencanaan akan membuat pendidikan lebih efisien, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Selain itu, perencanaan

akan membuat lebih mudah untuk melihat berbagai masalah yang berkaitan dengan kualitas secara keseluruhan karena setiap komponen pendidikan harus mendapatkan perhatian yang sama agar kualitas pendidikan secara keseluruhan baik dan berkembang.

2. Pengendalian Mutu

Kepala sekolah harus dapat merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan segala sesuatu di sekolah yang dipimpinnya. Suatu lembaga dapat mencapai tujuan jika kualitas pendidikannya dikendalikan dengan baik. Sangat penting untuk menilai kualitas sebuah lembaga pendidikan atau organisasi. Kualitas dan mutu dinilai secara relatif. Pengendalian mutu pendidikan sendiri adalah standar dan prioritas dalam pengelolaan pendidikan untuk menjaga kualitas lembaga pendidikan agar dapat berkembang dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Ini dilakukan untuk memberikan keunggulan kepada siswa yang lulus dari suatu jenjang pendidikan.

3. Perbaikan Kinerja Mutu Pendidikan

Peran kepala sekolah dan kinerja lembaga Pendidikan memiliki

keterkaitan satu sama lain. Peran seorang kepala sekolah dalam setiap organisasi sangat memengaruhi kualitas pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Kinerja kepala sekolah juga dapat menunjukkan kemajuan atau kemunduran lembaga pendidikan. Diharapkan bahwa peningkatan kualitas siswa dapat dicapai melalui dukungan para guru untuk selalu mengikuti pelatihan, baik yang diberikan oleh sekolah maupun oleh pihak luar seperti Dinas atau pelatihan secara online.

Empat proses digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di institusi pendidikan: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Sebagai orang yang memiliki banyak tanggung jawab di sekolah, kepala sekolah harus memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia untuk memaksimalkan potensinya. Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

E. Kesimpulan

Kemampuan seorang pemimpin dalam menciptakan, merumuskan,

mengomunikasikan, mensosialisasikan, mentransformasikan, dan mengimplementasikan ide-ide ideal, baik yang berasal dari dirinya sendiri ataupun dari interaksi sosial antara sesama anggota organisasi, dan anggota lainnya, dikenal sebagai kepemimpinan visioner.

Adapun ciri-ciri dari kepemimpinan Visioner yaitu: memiliki semangat atau daya juang yang tinggi, mampu memengaruhi orang lain, fokus pada hasil yang ingin dicapai, selalu mengadopsi visi-visi baru, serta mampu mengomunikasikan visi yang buatnya kepada orang lain.

Untuk organisasi yang ingin mencapai kesuksesan dalam jangka panjang, gaya kepemimpinan yang dikenal sebagai kepemimpinan visioner sangat penting. Pemimpin visioner memiliki kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Gusli, T., Primayeni, S., Gistituati, N., & Rusdinal, R. (2021).

Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 2919–2932. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1002>

Purwanto, R. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko Sekolah Dasar Negeri Soko , Lamongan , Jawa Timur , Indonesia Principal ' s Visionary Leadership on School Quality at SD Negeri Soko. Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (JPTI), 1(4), 151–160.